

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sebagai bagian dari industri *hospitality* yang terus berkembang di kawasan Canggu, desain interior tidak hanya dituntut memenuhi aspek fungsi dan estetika, tetapi juga mampu menciptakan identitas yang kuat dan berbeda. Di tengah perkembangan villa & resort di kawasan Canggu yang cenderung dipengaruhi gaya global, perancangan ini hadir sebagai upaya menghadirkan desain yang lebih kontekstual melalui pengolahan nilai warisan budaya Nusantara sebagai inti dari pengalaman pengguna dalam menikmati ruang.

Melalui konsep **Nusantara Swara Atmadja**, perancangan ini menerjemahkan warisan budaya Majapahit dan Bali ke dalam pendekatan desain interior yang kontemporer tanpa menghilangkan nilai historis dan filosofisnya. Konsep ini tidak hanya menampilkan estetika secara visual, tetapi juga menghadirkan keterhubungan antara manusia, budaya, dan ruang melalui pengalaman yang autentik.

Perancangan interior Naraya Villa & Resort difokuskan pada villa 4 dan area restoran sebagai dua elemen utama yang mewakili dua pengalaman ruang yang berbeda namun saling melengkapi. Area restoran menghadirkan pengalaman publik yang dinamis dan menjadi pusat interaksi pengunjung, sementara villa 4 menawarkan suasana privat yang lebih tenang dan mendalam. Melalui keterhubungan konsep dan elemen desain, kedua area tersebut membangun karakter villa & resort yang autentik dan memiliki daya tarik tersendiri.

Dengan demikian, Naraya Villa & Resort diharapkan mampu menjadi sebuah resort yang tidak hanya menawarkan fasilitas akomodasi premium, tetapi juga mampu menghadirkan pengalaman ruang yang memiliki karakter kuat serta mampu merepresentasikan kembali identitas lokal Bali dan Nusantara di tengah perkembangan pariwisata modern.

## B. Saran

Perancangan ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam pengembangan desain interior *hospitality* yang mengedepankan keseimbangan antara aspek fungsional, estetika, budaya, dan keberlanjutan. Untuk pengembangan selanjutnya, disarankan dilakukan kajian yang lebih mendalam mengenai potensi budaya setempat baik dari segi nilai budaya ataupun material. Dengan demikian, pengembangan perancangan serupa di masa mendatang diharapkan mampu terus menggali hubungan antara manusia, budaya, dan alam sehingga tercipta ruang yang memiliki makna dan relevansi yang berkelanjutan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adithya, K. R., & Herwindo, R. P. (2025). Studi relasi arsitektur Candi Majapahit pada bangunan Pura di Bali Selatan. *Jurnal Riset Arsitektur*, 9(1), 78–97.
- Anggraini, L. M. (2015). Incorporating a local sense of place: Cultural sustainability in tourism destinations. *The International Journal of Sustainability in Economic, Social, and Cultural Context*.
- Adisukma, W., Yustana, P., Kusmadi, & Suriyanto, A. (2020). *Makna simbol Surya Majapahit*. Corak: Jurnal Seni Kriya, 9(2).
- Design Council. (n.d.). The double diamond. <https://www.designcouncil.org.uk/resources/the-double-diamond>
- Caan, S. (2011). Rethinking design and interiors: Human beings in the built environment. Hachette UK.
- Coles, J. (2015). The fundamentals of interior architecture. Bloomsbury Publishing.
- Gartiwa, M. (2006). Polarisasi Arsitektur Modern dan Post Modern.
- Istari, T. M. R. (2015). *Ragam hias candi-candi di Jawa: Motif dan maknanya*.
- Kurniawan, R. (2018). Villa resort Batu Belimbing di Kota Singkawang. *JMARS: Jurnal Mosaik Arsitektur*, 6(1).
- Lukito, V. I. (2022). Perancangan proyek restoran Mellaca Eatery dengan pendalaman sense of place. *Aksen: Journal of Design and Creative Industry*, 6(2), 57–72.
- Mariati, S., Gilitasha, A., Rahmanita, M., Djati, S. P., & Adawiyah, R. (2023). Analysis of sustainable tourism destination development for digital nomads (Comparative study: Lisbon–Portugal and Canggu, Bali–Indonesia). *Technium Social Sciences Journal*, 43(1), 403–415. <https://doi.org/10.47577/tssj.v43i1.8773>
- Mikail, A. N., Jaya, I. B. S., & Zuraidah. (2025). Mengungkapkan gaya arsitektur Kori Agung di Puri Kaba-Kaba. *Pustaka: Jurnal Ilmu-Ilmu Budaya*, 25(2), 299–309.
- National Geographic Society. (2023). Memori budaya. *National Geographic*. <https://education.nationalgeographic.org/resource/cultural-memory/>

- Neufert, E. (2001). *Neufert data arsitek: Buku pegangan arsitektur Jilid 1*.
- Neufert, E. (2001). *Neufert data arsitek: Buku pegangan arsitektur Jilid 2*.
- Nugraha, A. (2019, September). Perkembangan pengetahuan dan metodologi seni dan desain berbasis kenusantaraan: Aplikasi metoda ATUMICS dalam pengembangan kekayaan seni dan desain Nusantara. In *Seminar Nasional Seni dan Desain 2019* (pp. 26–33). State University of Surabaya.
- Nurchahyo, M. (2022). *Desain ekologis dalam interior dan arsitektur Nusantara*.
- Nurchahyo, M., & Indra, H. (2022). Pendidikan Seni dan Estetika Ekologis.
- Nurchahyo, M. (2022). Kajian peran sketsa dalam proses kreatif dan pendidikan desain (Kasus pengalaman belajar desain di era digital). *LINTAS RUANG: Jurnal Pengetahuan dan Perancangan Desain Interior*, 10(2), 86-97.
- Nurchahyo, M. (2024). Interior Design Aesthetics: Harmonizing Theme, Style, Color, and Material. iJADE Conference. International arts and design education.
- Panero, J., & Zelnik, M. (1979). *Human dimension & interior space: A source book of design reference standards*.
- Prasetyo, C. D. (2020). Perancangan villa resort di Pantai Goa China Kabupaten Malang dengan pendekatan biomorfik (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Sa'adah, K. (2021). Perancangan resort di Waduk Gunung Rowo Kabupaten Pati dengan pendekatan green architecture (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Sinaga, W. T. (2022). Perancangan resort water villa Danau Lau Kawar Kabupaten Karo (Tema: Arsitektur ekologis) (Doctoral dissertation, Universitas Quality Berastagi).
- Suarya, I. W. (2021). *Sejarah Desa Canggu*. <https://desacanggu.badungkab.go.id/sejarah-des>
- Sukradana, I., Ariana, I. N. J., & Sari, N. P. R. (2018). Dampak keberadaan villa bagi masyarakat di Banjar Canggu Kuta Bali. *Jurnal Kepariwisata dan Hospitalitas*, 2(1), 1–44.

- Susanto, R. A. (2015). *Perancangan interior restoran tradisional Jawa Timur di Surabaya* (Doctoral dissertation, Petra Christian University).
- Tokan, M. R. L. (2014). Kawasan villa dengan penataan landsekap agrowisata di Kota Singkawang. *JMARS: Jurnal Mosaik Arsitektur*, 2(1).
- UNESCO. (2003). Konvensi untuk perlindungan warisan budaya takbenda. UNESCO. <https://ich.unesco.org/doc/src/00009-ID-PDF.pdf>
- Wardhani, W. N. R., Yully, Y., Koondoko, F., Astuti, I. P., Juniarta, P. P., Novianto, U., Prakoso, R. E., Trisnawati, H., Pramono, E., & Heykal, M. (2025). *Pariwisata heritage di Indonesia: Menjelajahi warisan budaya Nusantara*.
- Wiriantari, F. (2022). Pura Maospahit Denpasar, bangunan berarsitektur Majapahit yang ada di Bali. *Anala: Jurnal Arsitektur*.
- Zaidan, Z., Pujiyanti, S. T. I., Hidayatullah, A. R., & Ars, S. (2020). *Villa resort Sembalun di Lombok Nusa Tenggara Barat (NTB)* (Doctoral dissertation, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta). wijaya

